

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR AGRICULTURE TAHUN 2012-2015

Muhammad Syamsul Fauzi
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: syamsulfauzi13@gmail.com

Tony Seno Aji
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: tonyseno@unesa.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to know the influence of capital structure, firm size, and profitability to firm value. Agriculture sector companies period 2011-2015 are an object of this study. Sample used in this study amounted 16 companies using purposive sampling method. This study used causal associative approach which use secondary data obtained than documentation from official website of Indonesia Stock Exchange. Multiple regression linear is the analysis method used in this study. The result from this study show that capital structure and profitability negatively impact on firm size. Firm size on this study has no impact to firm size. Recommendations that be able obtained from result of these study is the company need to consider capital structure and profitability to maximize firm value. For investors need to consider capital structure and profitability as a sign or a hint which takes precedence before purchase companies stock at agriculture sector.

Key word: capital structure, firm size, profitability, firm value

PENDAHULUAN

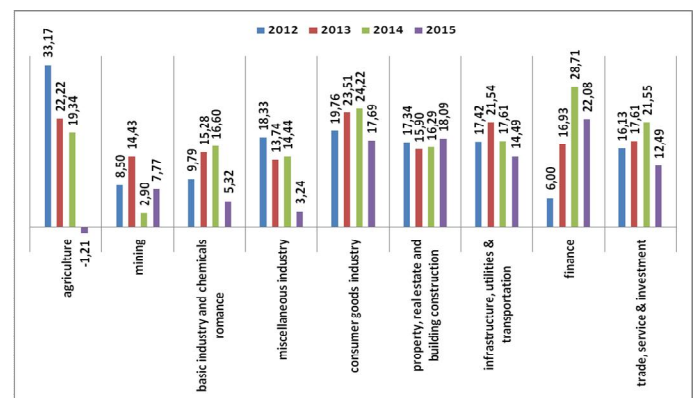
Model dasar dari suatu perusahaan menekankan bahwa suatu perusahaan diharuskan untuk menentukan tujuan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui apa saja yang perlu dilakukan, membuat strategi dari apa yang harus dilakukan, menetapkan sasarannya, menyusun program aksinya, dan menyusun indikator keberhasilannya. Tujuan perusahaan tidak terbatas sekedar memaksimalkan kemampuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat ataupun untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tetapi juga harus dapat mempertimbangkan kepentingan pemilik modal, pekerja, konsumen, pemasok (*suppliers*), lingkungan, masyarakat, dan pemerintah (Sitio dan Tamba, 2001: 73).

Nilai perusahaan yang sudah *go public* akan tercermin dari seberapa besar harga sahamnya. Suatu perusahaan yang hanya menjurus kearah perolehan keuntungan, pada dasarnya akan memfokuskan kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaannya sampai semaksimal mungkin (keuntungan adalah tolok ukur dalam keberhasilan) (Salvatore, 2005:8).

Indikator dari nilai perusahaan yaitu harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek, karena peningkatan harga

saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Interaksi berdasarkan kinerja internal perusahaan, kondisi pasar, dan perilaku investor akan menentukan nilai suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut di dalam pasar modal (Mardiyanto, 2009: 182).



Sumber: www.idx.com

Gambar 1 Data PER di BEI tahun 2012 – 2015

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa Nilai PER tahun 2012 sampai 2015 hampir pada semua sektor pergerakannya fluktuatif, tetapi hal berbeda terjadi pada sektor *Agriculture* dimana pergerakan PER nya terus mengalami penurunan. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya nilai PER sektor *Agriculture* mengalami penurunan, yang diikuti dengan nilai pasar yang semakin rendah, sehingga harga saham dari sektor *Agriculture* terbilang cukup murah.

Penelitian dari Dewi *et al.* (2014) menetapkan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan, temuan ini sesuai dengan *trade-off theory*. Hasil yang bertolak belakang ditemukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hasil berbeda juga dikemukakan oleh Ayako dan Wamalwa (2015) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Pratama dan Wiksuana (2016) menunjukkan hasil yang sama dengan *signalling theory* yaitu adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya Onasis dan Robin (2016) berpendapat bahwa terdapat pengaruh negative antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, lain halnya dengan pendapat Hargiansyah (2015) yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Li-Ju dan Shun-Yu (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas pada nilai perusahaan. *Signalling theory* juga menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh positif antara profitabilitas pada nilai perusahaan. Berbeda dari penelitian Herawati (2013) yang mendapatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Sedangkan Rahayu dan Asandimitra (2014) mendapatkan hasil yang berbeda juga, dengan menetapkan bahwa tidak adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ditemukannya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan pada fenomena yang terjadi, mendorong untuk dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk membuktikan seperti apakah “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Agriculture* Tahun 2012 – 2015”.

Berdasarkan hal tersebut diatas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Agriculture*. Kedua, apakah ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan sektor *Agriculture*. Ketiga, apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Agriculture*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *agriculture*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Pengertian dari nilai perusahaan adalah tanggapan atau pemahaman investor mengenai seberapa besar tingkatan keberhasilan suatu perusahaan yang kerap dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Mahal atau tingginya harga saham perusahaan membuat nilai perusahaan tersebut menjadi tinggi. Ketika nilai perusahaan tinggi, maka pasar atau investor akan yakin pada perusahaan tersebut, dan tidak semata-mata yakin pada kinerja perusahaan sekarang saja, tetapi juga pada prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Hargiansyah, 2015).

Pada saat semakin meningkatnya harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan serta kemakmuran para pemegang saham nantinya juga akan mengalami peningkatan. Keberhasilan perusahaan dan kekayaan pemegang saham dipresentasikan oleh harga saham di pasaran yang dapat dicerminkan dari pendanaan (*financing*), manajemen aset, dan keputusan investasi (Salvatore, 2005:9). Dalam penelitian ini pengukuran dengan *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk menghitung besarnya nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal berarti istilah yang digunakan untuk mewakili kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas. Utang jangka panjang termasuk kewajiban yang bukan karena dibayar dalam dua belas bulan ke depan. Umumnya, utang adalah uang yang telah dipinjam dari pihak lain dan harus dilunasi pada tanggal yang disepakati. Biaya ini juga harus membayar bunga pinjaman. Selain persyaratan untuk membayar bunga, utang juga membatasi bahwa peminjam harus dapat memenuhi untuk mencegah kegagalan. Dengan demikian, biaya utama dari menerbitkan utang adalah kemungkinan dalam kesulitan keuangan. Penentuan antara utang dan ekuitas bertujuan agar menemukan tingkat struktur modal yang tepat sehingga dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Antwi *et al.*, 2012: 104). Penelitian ini variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ukuran Perusahaan

Perusahaan mempunyai total aset perusahaan yang digambarkan dengan ukuran perusahaannya. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka perusahaan mempunyai aset yang juga semakin besar serta biaya yang diperlukan perusahaan guna menjaga kegiatan operasional perusahaan juga semakin banyak. Besarnya ukuran perusahaan juga akan berdampak pada keputusan manajemen untuk mengambil kebijakan pembiayaan apa yang nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan, supaya keputusan pembiayaan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan berukuran besar dan sahamnya telah tersebar sangat luas membuat perusahaan lebih percaya diri untuk mengeluarkan saham baru dalam mencukupi kebutuhannya guna membiayai pertumbuhan penjualan berbeda dengan perusahaan yang masih berukuran kecil (Riyanto, 2011: 299). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan *Firm Size* (FS).

Profitabilitas

Pencapaian akhir yang hendak dicapai oleh suatu perusahaan yang utama ialah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, dibandingkan hal-hal lain. Untuk menghitung besar keuntungan perusahaan, dipakai rasio profitabilitas atau rasio keuntungan. Mengukur tingkat profitabilitas adalah hal pokok bagi perusahaan, sebab tujuan setiap perusahaan adalah memiliki profitabilitas yang tinggi (Kasmir, 2012:196).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perolehan akhir dari semua keputusan operasional dan kebijakan keuangan (Brigham dan Houston, 2010: 146). Penelitian ini variabel profitabilitas dihitung dengan *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Hermuningsih (2013) menjelaskan bahwasanya kebijakan menambahkan utang adalah indikasi yang baik untuk investor dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Bagi perusahaan, terdapatnya utang akan membantu untuk mengatur pemakaian dana kas dengan leluasa dan berlebihan dari pihak manajemen perusahaan. Proses kontrol ini pada kesempatannya dapat menambahkan besarnya nilai perusahaan yang digambarkan dengan meningkatnya harga saham.

H1= Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Prasetyorini (2013) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar menandakan perusahaan tersebut terjadi pertumbuhan yang tergolong baik. Dengan peningkatan beserta pertumbuhan perusahaan yang baik nantinya dalam memasuki pasar modal akan mendapatkan kelancaran, sebab investor memperoleh tanda baik pada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi sehingga perusahaan mendapatkan tanggapan positif dari investor. Dengan tanggapan yang positif tersebut dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan telah mengalami peningkatan.

H2= Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Kejadian ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menandakan peluang perusahaan cukup bagus sehingga memancing permintaan saham oleh investor. Tanggapan positif dari investor ini akan menaikkan harga saham dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H3= Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Menurut tingkat penjelasan berdasarkan kedudukan variabelnya sehingga penelitian ini memakai pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal adalah penelitian untuk mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu hubungan (pengaruh) antara variabel yang mempengaruhi/independen (X) terhadap variabel yang dipengaruhi/dependen (Y). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik bersifat bersifat kontinyu (interval/pecahan) atau diskrit (utuh/bulat) yang digunakan sebagai data penelitian (Sugiyono, 2012: 37).

Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah penelitian yang memakai data sekunder. Data didapatkan dari laporan keuangan data setiap perusahaan sektor *agriculture* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *Agriculture* dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang berjumlah 21 perusahaan, nantinya akan diambil sampel

dengan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2012 – 2015. Sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan, karena 5 perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil dan mengumpulkan data – data sekunder yang diperlukan. Metode dokumentasi yang dimaksud adalah dengan mengambil data – data sekunder yang diperlukan yaitu data berupa angka dalam laporan keuangan, mencatat seluruh data yang telah dikumpulkan, dan mengkaji data – data tersebut. Data sekunder yang dikumpulkan merupakan data keuangan berdasarkan perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian.

Definisi Operasional

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan ketika perusahaan akan menjualnya yang telah dianggap layak dan calon investor bersedia untuk membayarnya. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Nilai perusahaan menurut Herawati (2013) dapat dihitung dengan *Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembiayaan perusahaan yang berasal dari perbandingan atau perimbangan antara utang dan ekuitas. Menurut Dewi dkk. (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur besarnya tingkat struktur modal, rumusnya sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan dapat menggambarkan ukuran perusahaan tersebut. Apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka mencerminkan semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan, begitu juga sebaliknya. Onasis dan Robin (2016) menyatakan ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Firm\ Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui hubungannya dengan modal sendiri, penjualan, maupun total aset. Menurut Rahayu dan Asandimitra (2014) profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas adalah sekumpulan uji dari uji asumsi klasik yang dipergunakan pada penelitian ini. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Sminorv (K-S) yang telah di transform ke dalam bentuk Log dengan menggunakan rumus $\text{LOG}_{10}(x)$ didapatkan hasil Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200°, hal ini menandakan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini memakai hasil yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan VIF. Besarnya nilai *tolerance* pada penelitian ini berada di atas 0,1 dan besarnya nilai VIF dibawah 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Glajser dalam penelitian ini digunakan sebagai penguji apakah terdapat atau tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Nilai signifikan pada tiap variabel independen terhadap residual menunjukkan hasil $> 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Durbin-Watson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam model regresi penelitian ini. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai d berada diantara d_U dan $4-d_U$, dapat diambil keputusan bahwa hipotesis nol diterima. Sehingga mengindikasikan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Langrange Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui

apakah data yang digunakan berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai C^2 hitung < C^2 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model dari penelitian ini adalah bersifat linier

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	- 0.316	0.729	0.667
DER	- 0.381	0.176	0.037
Firm Size	0.293	0.555	0.601
ROA	- 0.907	0.178	0.000

Sumber: diolah penulis, *Output SPSS*

Berdasar hasil dari tabel 1, persamaan regresi untuk nilai perusahaan adalah:

Nilai Perusahaan

$$PER = - 0,316 - 0,381 DER - 0,907 ROA$$

Hasil Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	9.715	0.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: diolah penulis, *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 2. hasil dari uji F adalah sebesar 0.000, <0,05. Ini menandakan bahwasanya secara bersamaan (simultan) struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang ketiganya adalah sebagai variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependennya.

Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan hasil dari uji statistik t yang ditunjukkan pada tabel 1. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Nilai signifikansi DER dalam penelitian ini merupakan proksi dari struktur modal yang diperoleh dengan hasil sebesar 0,037 yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwasanya struktur modal berpengaruh terhadap struktur modal. Koefisien regresi dari struktur modal menunjukkan hasil yang negatif, hal ini menunjukkan pengaruh negatif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai signifikansi FS yang pada penelitian ini merupakan proksi dari ukuran perusahaan menunjukkan nilai 0,601>0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak.

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Nilai signifikansi ROA yang dalam penelitian ini merupakan proksi dari profitabilitas menunjukkan nilai 0,000<0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi dari profitabilitas menunjukkan hasil yang negatif, hal ini menunjukkan pengaruh negatif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Table 3
Nilai (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.659 ^a	0.434	0.389

Sumber: *Output SPSS*, diolah penulis

Berdasarkan tabel 3. Koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini didapatkan nilai *adjusted* R square sebesar 0,389 atau 38,9%. Hal ini menandakan bahwasanya 38,9% variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Diperolehnya hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti pergerakan struktur modal suatu perusahaan berdampak terbalik dengan nilai perusahaan

tersebut. Ketika struktur modal meningkat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan periode 2012 – 2015, begitu juga sebaliknya. Penentuan target optimal struktur modal merupakan salah satu dari pokok utama manajemen perusahaan. Sesuai dengan teori *trade-off*, jika struktur modal dalam batasan utangnya terletak di atas titik optimal, maka dengan bertambahnya setiap utang dapat mengurangi besarnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwasanya kebijakan utang memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Penambahan utang dapat menambah besarnya risiko pada aliran pendapatan perusahaan dimana dipengaruhi oleh faktor luar perusahaan. Sedangkan utang dapat mengakibatkan beban tetap dengan tanpa melihat seberapa besarnya pendapatan perusahaan. Dengan demikian, bertambah besarnya utang, maka semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan yang berhubungan dengan ketidaksanggupan perusahaan ketika membayar biaya bunga serta pokoknya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini, hasil penelitian menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan (FS) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Umumnya ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan, apabila ukuran perusahaan tinggi, maka kian bertambah besarnya aktiva yang dapat dijadikan sebagai tanggungan perusahaan untuk memperoleh utang, sehingga tersedianya modal perusahaan untuk mengembangkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam penelitian ini dinyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan, dapat dilihat pada hasil penelitian ini yang tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena investor membeli saham suatu perusahaan tidak hanya memandang dari seberapa besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan namun juga meninjau dari segi laporan keuangan perusahaan, nama baik dan juga kebijakan dividen. Dalam penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) aset tetap berupa tanah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dan pelaporan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebanyakan pada perusahaan sektor *agriculture* pasti memiliki tanah yang digunakan untuk pertanian ataupun perkebunan. Dari penerapan tersebut investor tidak dapat menangkap sinyal dari perusahaan. Temuan dari penelitian ini sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh Rahayu dan Asandimitra (2014), mengemukakan bahwa dalam benak investor nilai perusahaan belum tentu mampu untuk bertambah besar/mahal ketika total aset perusahaan mengalami peningkatan, hal ini mengakibatkan perusahaan yang memiliki total aset

dalam skala besar tidak selalu mampu untuk mengoptimalkan produktivitas perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas perusahaannya rendah. Begitu juga hasil yang ditemukan oleh Hargiansyah (2015) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menerangkan bahwasanya profitabilitas yang menggunakan proksi *Return of Aset* (ROA) memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Dengan kata lain pergerakan profitabilitas suatu perusahaan berdampak terbalik dengan nilai perusahaan tersebut. Ketika profitabilitas meningkat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen, melainkan lebih memilih untuk menahannya sebagai laba ditahan. Sehingga investor memandang bahwa mereka tidak mendapatkan keuntungan dari penanaman atas sahamnya pada perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Herawati (2013) juga menunjukkan hasil yang negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan tersebut justru menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat membuat laba perlembar saham perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi dengan meningkatnya profitabilitas tidak dapat menentukan apakah harga saham perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan, sehingga jika laba perlembar saham perusahaan mengalami peningkatan sedangkan harga saham tidak meningkat maka hal tersebut dapat membuat nilai perusahaan menjadi turun. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian dari Triagustina dkk. (2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap sektor *agriculture* tahun 2012-2015, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas sama – sama memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dalam penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) aset tetap berupa tanah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dan pelaporan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebanyakan perusahaan sektor

agriculture pasti memiliki tanah yang digunakan untuk pertanian ataupun perkebunan. Dari penerapan tersebut investor tidak dapat menangkap sinyal dari perusahaan.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu bagi perusahaan dalam penentuan peningkatan nilai perusahaan agar dapat lebih memperhatikan struktur modal dan profitabilitasnya. Bagi investor saat ingin menjadi pemilik saham dari perusahaan-perusahaan sektor *agriculture* perlu memperhatikan dan menjadikan sebagai indikasi preferensi oleh pelaku pasar modal yaitu dengan mengamati struktur modal perusahaan serta profitabilitasnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya agar hasil pengolahan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antwi, Samuel, Mills, Ebenezer Fiiifi Emire Atta and Xicang Zhao. 2012. “*Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Ghana*”. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3(22): hal 103-111.
- Ayako, Aloys and Wamalwa, Fidelis. 2015. “*Determinants of Firm Value in Kenya: Case of Commercial Banks Listed at the Nairobi Securities Exchange*”. *Applied Finance and Accounting*. Vol. 1(2): 129-142.
- Brigham, Eugene F. And Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Edisi Kesebelas, Jilid Kesatu. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4(2): hal 358-372.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Yuniarta, Gede Adi dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012”. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2(1).
- Hargiansyah, Rifqi Faisal. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Herawati, Titin. 2013. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Hermuningsih, Sri. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. *Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta*. hal 127-148.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Li-Ju Chen and Shun-Yu Chen. 2011. “*The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*”. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 8(3): hal 121-129.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Onasis, Kristie dan Robin. 2016. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei”. *Jurnal Studi Manajemen*. Vol. 20(1): hal 1-22.
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1(1): hal 183-196.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga Pratama dan Wiksuana, I Gusti Bagus. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5(2): hal 1338-1367.
- Rahayu, Fitri Dwi dan Asandimitra, Nadia. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai perusahaan Pada Sektor Manufaktur”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2(2): hal 548-561.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Kelima, Jilid Kesatu. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Halomoan, Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Triagustina, Lanti, Sukarmanto, Edi dan Helliana. 2015. "Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- _____. 2012. *Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)*, (Online), (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistik.aspx>, diakses 11 November 2016).